

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019) bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu karakteristik dari penelitian yang dapat mengungkapkan berbagai fenomena sosial dan alam dalam kehidupan masyarakat secara spesifik sehingga dengan begitu maka penelitian ini dapat dideskripsikan lebih jelas tentang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif interaktif, metode ini dilakukan studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan yang diteliti.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Tempat ini menjadi pilihan penulis, karena tempat ini merupakan hasil observasi awal penulis terkait masalah-masalah terungkap di dalam penelitian, yang bersumber pengalaman penulis maupun orang lain dan di samping itu belum pernah ada penelitian yang dilaksanakan di tempat tersebut terkait kegiatan ekstrakurikuler. Disamping itu, pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa kemudahan penulis dalam mendapatkan

informasi dan data pembanding serta pengembangan teori-teori pendidikan dalam studi atau penelitian mengenai upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. Penulis memandang bahwa peningkatan prestasi ekstrakurikuler suatu lembaga pendidikan tergantung dari pengelolaan atau manajemen serta kepemimpinan kepala sekolah.

### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021.

### **3.3. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Arikunto, 2012). Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh penulis untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari sejumlah informan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 2 Guru Pembina pramuka, dan 3 siswa kelas XI.
2. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan (Sugiyono, 2019). Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan-kegiatan di kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara (Sugiyono, 2019). Penulis memulai mengadakan observasi dilakukan dengan turun langsung di lapangan dengan melihat manajemen di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara. Penulis mencatat di kertas atau di konsep yang telah penulis siapkan. Penulis juga menggunakan kamera untuk menyimpan hasil observasi di lapangan. Penulis melakukan observasi pada waktu-waktu efektif pembelajaran di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara
2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana penulis sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan (Sugiyono, 2019). Penulis mengadakan wawancara kepada informan secara terbuka maupun tertutup tergantung kesepakatan bersama antara penulis dan informan, kemudian penulis menggali lebih dalam lagi dalam wawancara tersebut terkait hal-hal yang akan di tanyakan kepada informan. Kemudian penulis juga menggunakan sistem

perekaman suara agar hal-hal yang disampaikan informan dapat tersimpan secara baik dan memudahkan penulis dalam melakukan pengolahan data.

3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari lapangan (Sugiyono, 2019). Dokumentasi ini masih erat kaitannya dengan observasi dimana data lapangan yang di observasi dapat di dokumentasikan dalam catatan penulis.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Adapun metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penulis mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara kemudian melaksanakan pencatatan data.

2. Reduksi Data

Menurut Miles & Huberman (2011), setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu dengan cara menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka penulis mencari kembali data yang diperlukan dilapangan.

3. Sajian Data

Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.



#### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

### 3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam memeriksa keabsahan data penelitian yakni:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support*, yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai.
2. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:
  - a) Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
  - b) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
  - c) Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.